

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- American Association of School Librarians (AASL) and Association for Educational Communications and Technology (AECT). 1998. *Information power: Guidelines for school library media programs*. Chicago: ALA.
- Anwar, Samsul. 2012. Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Non-paket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ash-Argyle, Ruth. 2012. Librarian's Leadership Efficacy, Training, and School Involvement: Collaboration between Teachers and School Librarians in Israel. *School Libraries Worldwide*. 18(1), 3-6.
- Bagyoastuti, Widya Setyaningrum dan Wiwik Wijayanti. 2016. Peran Kepala Sekolah dan Pustakawan dalam Pemberdayaan Perpustakaan SD Muhammadiyah Sopen dan SD Negeri Giwangan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 4(1), 131-145.
- Baroroh, Umu. 2013. Hubungan Kerjasama Guru dan Pustakawan Dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Buchanan, S. et al. 2012. Digital Library Collaboration: A Service-Oriented Perspective. *The Library Quarterly: Information, Community, Policy*. 82(3), 337-359.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Cooper, O. P., & Bray, M. 2011. School Library Media Specialist-Teacher Collaboration: Characteristics, Challenges, Opportunities. *TechTrends*. 55(4), 48-55.
- Dahar, R.W & N. Siregar. 2000. *Pedagogi Materi Subyek: Meletakkan dasar Keilmuan dari PBM*. Makalah pada Seminar Staf Dosen FPMIPA dalam rangka mensosialisasikan Pedagogi Materi Subyek. Bandung: UPI.

- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA*.
- Egodawatte, G., McDougall, D., & Stoilescu, D. 2011. The Effects of Teacher Collaboration in Grade 9 Applied Mathematics. *Educational Research for Policy and Practice*. 10, 189–209.
- Enfield, M. 2007. *Content and Pedagogy: Intersection in the NSTA a Standards for Science Teacher Education*. [Diakses 5 Mei 2020]. <http://www.enfieldm@msu.edu/>
- Evans, M. Max. 2013. Is Trust the Most Important Human Factor Influencing Knowledge Sharing in Organization?. *Journal of Information and Knowledge Management*. 2(4), 1-17.
- Fauziah, Nur. 2015. Upaya Guru dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus di SMPN 27 Jakarta). *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Galih, Hadyan Aldio dan Kiki Fauziah. 2019. Komunikasi Interpersonal Pustakawan Paradigma. *Jurnal Kajian Budaya*. 9(1), 30-42.
- Gardner, C.C., & White-Farnham, J. 2013. She has a Vocabulary I Just Don't have: Faculty Culture and Information Literacy Collaboration. *Collaborative Librarianship*. 5(4), 235-242.
- Goddard, Y. L., Goddard, R. D., & Tschannen-Moran, M. 2007. A Theoretical and Empirical Investigation of Teacher Collaboration for School Improvement and Student Achievement in Public elementary schools. *Teachers College Record*. 109(4), 877–896.
- Gumuselii, A. I., & Eryilmaz, A. 2011. The Measurement of Collaborative School Culture (CSC) on Turkish Schools. *New Horizons in Education*. 59(2), 13–26.
- Hardiyanti. Anindia. 2019. Kolaborasi Guru dan Pustakawan dalam Upaya Pembentukan Budaya Literasi Siswa Sekolah Menengah di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.

- Hart, A. W. 1998. Marshalling Forces: Collaboration Across Educator Roles. In *Restructuring Schools for Collaboration: Promises and Pitfalls*. Ed. Diane Pounder. 82-120. New York: State Univ. of New York Pr.
- Husna, Rabi'atul. 2016. Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Kohar, Ade. 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta.
- Kurnianingsih, Indah., Rosini., & Nita Ismayat. 2017. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(1), 61-76.
- Lewicki, R.J., & Wiethoff, C. 2000. *Trust, Trust Development, and Trust Repair*. In M. Deutsch & P.T. Coleman (Eds.) *Handbook of research conflict resolution: Theory and practice (pp. 86-107)*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Loka, Diva Agripina. 2018. Peranan Kemitraan Pustakawan dan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan oleh Para Siswa di SMAN 9 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Matthies, B. 2004. The Road to Faculty-Librarian Collaboration. *Academic Exchange Quarterly*. 8(4), 135-141.
- Mayer, R.C., Davis, J. H., dan Schoorman, F. D. 1995. An Integratif Model of Organizational Trust. *Academy of Management Review*. 30 (3): 709-734.
- Montiel-Overall, Patricia & Anthony C.R. Hernandez. 2012. The Effect of Profesional Development on Teacher and Librarian Collaboration: Preliminary Findings Using a Revised Instrument, TLC III. *School Library Research*. 15, 1-25.
- Montiel-Overall, Patricia. 2005. Toward a Theory of Collaboration for Teachers and Librarians. *School Library Media Research*. 8, 1-31.
- Montiel-Overall, Patricia. 2006. Teacher and Teacher-Librarian Collaboration: Moving Toward Integration. *Teacher Librarian*. 34(2), 28-33.

- Montiel-Overall, Patricia. 2008. Teacher and Librarian Collaboration: A Qualitative Study. *Library & Information Science Research*. 30, 145-155.
- Montiel-Overall, Patricia. 2010. Further Understanding of Collaboration: A Case Study of How it Works with Teachers and Librarians. *School Libraries Worldwide*. 16(2), 31.
- Morris, B.J. 2010. *Administering the School Library Media Center*. Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Muslim, S.B. 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Manajemen Pengetahuan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nilsen, C. 2012. Faculty Perceptions of Librarian-led Information Literacy Instruction in Postsecondary Education. *World Library and Information Congress: 78th IFLA General Conference and Assembly*, 1-25.
- Nurfadhilah, Rahmu, Ninis Agustini, & Tati Sumiati. 2012. Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar Dengan Prestasi Belajar di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*. 1(1), 1-15.
- Nurhayati, Anna. 2016. Strategi Pustakawan Dalam Menyukkseskan Akreditasi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen SD IT Lukman Al-Hakim Yogyakarta). *LIBRARIA*. 4(2), 289-314.
- Nurhayati, Anna. 2018. Evaluasi Literasi Informasi Ditinjau dari Kompetensi Kecakapan Abad 21 Dengan Pendekatan Pembelajaran Tematik *Integrative* (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sapen 1 Yogyakarta). *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nurrohimah, Hanifah. 2017. Kolaborasi Antara Tenaga Pengelola Perpustakaan Dengan Guru Mata Pelajaran: Studi Evaluasi Cooperation Model di SMPN 15 Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pendit, Putu Laxman. 2015. Dari Teknis ke Transformatif: Perkembangan Aspirasi Pustakawan tentang Literasi Informasi di Sekolah Indonesia pada Masa Awal Pengenalannya. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi (ACARYA PUSTAKA)*. 1(2), 1-29.

- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwianingsih, Widi, Nuryani Y. Rustaman dan Sri Redjeki. 2010. Pengetahuan Konten Pedagogi (PCK) dan Urgensinya Dalam Pendidikan Guru. *Jurnal Pengajaran MIPA*. 15(2), 87-94.
- Rofika, Aghnia. 2015. Kerja sama Guru dan Pustakawan di Perpustakaan SMPN 2 Pemalang Jawa Tengah. *Thesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Russell, S. 2004. Teachers and librarians: Collaborative relationships. *ERIC Digest*. DOI: ED444605
- Rustamona, Rio. 2017. Sistem Pelayanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Sayekti, Retno. 2007. Pembelajaran Berbasis Perpustakaan: Sebuah Pemikiran Model Pembelajaran di Pendidikan Tinggi Agama Islam. *Analytica Islamica*. 9(1), 37-53.
- Schmidt, Randell K., Virginia Kowalski, and Lorraine Nevins. 2010. Guiding the Inquiry Using the Modified Scientific Literature Review. *School Libraries Worldwide*. 16 (1), 13–32.
- School libraries work!. 2008. Research foundation paper. Scholastic Research & Results. [Diakses 7 Oktober 2020]. <http://www.ccsd.net/libassoc/documents/School%20Libraries%20Work.pdf>
- Setiani, Selly. 2016. Kerja sama Antara Guru dengan Pustakawan dalam Layanan Perpustakaan Sekolah Dasar Hikmah Teladan. *Edulib*. 6(2), 147-153.
- Setiarso, Bambang dkk. 2009. *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shabrina, Anggi. 2010. Peran Guru Pustakawan di Sekolah: Studi Kasus di Australian International School Kemang. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.

- Shah, M. 2012. The Importance and Benefits of Teacher Collegiality in Schools – A Literature Review. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*. 46, 1242–1246.
- Soetomo. 2002. *Ilmu Sosiatri: Lahir dan Berkembang dalam Keluarga Besar Ilmu Sosial, Sosiatri, Ilmu, dan Metode*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Solomon, Robert C. And Flores, Fernando. 2003. *Building Trust: In Business, Politics, Relationships, and Life*. New York: Oxford University Press.
- Sufianti, dkk. 2013. Proses Kolaboratif dalam Perencanaan Berbasis Komunikasi pada Masyarakat Nonkolaboratif. *MIMBAR*. 29(2),133-144.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. 2017. *Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. Buletin Perpustakaan No. 57 Mei 2017. [Diakses 29 Maret 2020]. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9101>
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumarwan, U. 2011. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syam, Rifqi Zaeni Achmad. 2019. Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Pasirangin Kabupaten Sukabumi. *Nusantara-Journal of Information and Library Studies*. Universitas Islam Nusantara. 103-116.
- UNESCO. 2008. *Information for all programme (IFAP): Towards Information Literacy Indicators*. [Diakses 10 Mei 2020]. <http://www.uis.unesco.org/template/pdf/cscl/InfoLit.pdf>
- Vangrieken, K., Dochy, F., Raes, E., & Kyndt, E. 2015. Teacher Collaboration: A Systematic Review. *Educational Research Review*. 15, 17–40.

- Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wiyarsih, Maryatun, dan Joko Santoso. 2016. Citra Diri Pustakawan di Era Persaingan Bebas (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Media Pustakawan*. 23(5), 66-82.
- Yusof, Yusni Zaini, Rosna Awang Hashim & Tengku Faekah Tengku Ariffin. 2015. Analisis Faktor Konfirmatori Bagi Multidimensi Baru Skala Keserakanan Guru. *JPBU*. 9, 32-45.

LAMPIRAN I

No. Responden (diisi peneliti)

DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA



KUESIONER PENELITIAN

Kepada responden yang terhormat, dalam rangka untuk mengetahui **“Kolaborasi Guru dan Pustakawan Pada SMA Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) di Kota Surabaya”** maka saya bermaksud mengajukan kuesioner untuk mendukung dan menyelesaikan skripsi penelitian ini. Saya berharap Bapak/Ibu bersedia untuk meluangkan waktu dan menjawab beberapa pertanyaan yang tersedia pada kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Erina Wahyu Anggreini
Mahasiswa IIP- Universitas Airlangga

Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : 1) Laki-Laki 2) Perempuan
Sekolah : 1) SMAN 2 Surabaya
2) SMAN 5 Surabaya
3) SMAN 15 Surabaya
Profesi : 1) Guru 2) Pustakawan
Jenis Mata Pelajaran yang Diajarkan :
Nomor Telepon :

Gunakan tanda silang (X) untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda.

COOPERATION MODEL

• Perencanaan Kolaborasi

A. Trust

1. Keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dan pustakawan untuk berkolaborasi?
 - a. Keterampilan berkomunikasi
 - b. Keterampilan menggunakan komputer
 - c. Keterampilan literasi informasi
 - d. Keterampilan mengajar
2. Bagaimana pengalaman positif yang didapatkan guru dan pustakawan dalam pelaksanaan kolaborasi?
 - a. Menambah wawasan antar rekan kolaborasi
 - b. Membantu menyelesaikan tugas pekerjaan
 - c. Merasa percaya diri dengan pengalaman yang pernah diperoleh
 - d. Mendapat banyak keuntungan dalam berkolaborasi
3. Bagaimana bentuk perhatian guru dan pustakawan ketika berkolaborasi?

- a. Guru dan pustakawan saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam pekerjaan
 - b. Pustakawan selalu ada saat dibutuhkan guru begitupun sebaliknya
 - c. Pustakawan dan guru saling meluangkan waktu untuk mendengarkan permasalahan masing-masing
 - d. Guru dan pustakawan saling menegur dan mengingatkan apabila melakukan kesalahan atau melanggar peraturan
4. Bagaimana ketergantungan antara guru dan pustakawan dalam proses pembelajaran?
- a. Guru dan pustakawan tidak saling memerlukan dalam proses pembelajaran
 - b. Guru hanya memerlukan pustakawan untuk mencari buku yang diperlukan dalam pembelajaran
 - c. Proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan satu sama lain
 - d. Guru dan pustakawan harus mengajar bersama di dalam kelas
5. Bagaimana kehandalan guru dan pustakawan dalam menyelesaikan tugas berkolaborasi?
- a. Saling memperhatikan ketelitian dan akurasi ketika berkolaborasi
 - b. Selalu menepati janji dalam berkolaborasi
 - c. Saling mengantisipasi kesalahan dalam berkolaborasi
 - d. Saling bertanggung jawab ketika berkolaborasi
6. Bagaimana keterbukaan personal antara guru dan pustakawan ketika berkolaborasi?
- a. Menyelesaikan masalah sendiri
 - b. Mendengarkan masukan dan kritik dari orang lain
 - c. Mendiskusikan permasalahan dengan semua orang yang ditemui
 - d. Mendiskusikan permasalahan dengan Kepala Sekolah
7. Tindakan apa sajakan yang menunjukkan bahwa guru dan pustakawan saling terbuka satu sama lain?

- a. Guru dan pustakawan saling memberikan masukan satu dengan yang lain
- b. Percaya bahwa informasi yang disampaikan satu sama lain adalah benar
- c. Memberikan kemudahan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan
- d. Guru dan pustakawan bebas bertanya terkait informasi yang dibutuhkan

B. Collegiality

- 8. Bagaimana antusiasme guru dan pustakawan dalam aktivitas kolaborasi?
 - a. Tidak antusias
 - b. Biasa saja
 - c. Antusias
 - d. Sangat antusias
- 9. Bagaimana sikap guru dan pustakawan dalam menjalin kolaborasi?
 - a. Tidak peduli
 - b. Cukup tahu
 - c. Peduli
 - d. Sangat peduli
- 10. Bagaimana cara guru dan pustakawan dalam menyikapi tugas atau tanggung jawab dalam kolaborasi yang dilakukan?
 - a. Tidak peduli dengan tugas satu sama lain
 - b. Membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing
 - c. Saling membantu tugas satu sama lain
 - d. Mengerjakan bersama tugas dan tanggung jawab yang dimiliki
- 11. Bagaimanakah dampak *collegiality* guru dan pustakawan?
 - a. Kinerja guru dan pustakawan dapat meningkat dan berkembang
 - b. Dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran
 - c. Pengetahuan dan keterampilan akan meningkat dalam proses pembelajaran
 - d. Menjadikan guru dan pustakawan bergantung satu sama lain terkait proses pembelajaran
- 12. Sejauh mana *collegiality* mampu menunjang proses pembelajaran?

- a. Meningkatkan kepuasan kerja
- b. Meningkatkan profesionalisme
- c. Meningkatkan komitmen terhadap sekolah
- d. Meningkatkan kualitas sekolah

C. Communication

13. Informasi apa yang seringkali dibahas ketika guru dan pustakawan berkomunikasi?
- a. Mata pelajaran
 - b. Koleksi buku
 - c. Kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas
 - d. Minat baca siswa
14. Media apakah yang digunakan guru dan pustakawan untuk saling berkomunikasi?
- a. Rapat
 - b. Diskusi
 - c. *Chatting*
 - d. Media elektronik (email, *fax*, dll)
15. Dimanakah kegiatan kolaborasi guru dan pustakawan seringkali dilakukan?
- a. Perpustakaan
 - b. Ruang kelas
 - c. Ruang guru
 - d. Luar sekolah (kafe, kedai kopi, restoran)
16. Seberapa sering guru dan pustakawan berkomunikasi satu sama lain?
- a. Satu minggu sekali bertatap muka
 - b. Setiap hari bertatap muka
 - c. Setiap hari melalui *chatting*
 - d. Satu bulan sekali
17. Bagaimanakah agar komunikasi guru dan pustakawan berjalan dengan lancar?
- a. Menyampaikan pesan secara langsung
 - b. Menyampaikan pesan melalui orang lain

- c. Menggunakan bahasa yang komunikatif
- d. Menyampaikan pesan secara *to the point*

- **Kolaborasi Guru dan Pustakawan**

- A. *Shared Objective***

- 18. Keinginan apa yang menjadi tujuan guru dan pustakawan dalam kolaborasi?
 - a. Menjadi contoh bagi para siswa
 - b. Memberdayakan pustakawan
 - c. Menjalankan visi sekolah
 - d. Menjalankan program perpustakaan
 - 19. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam aktivitas kolaborasi?
 - a. Menjadikan siswa rajin dalam belajar
 - b. Menambah minat baca siswa
 - c. Mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan perpustakaan
 - d. Interaksi siswa dengan perpustakaan meningkat
 - 20. Bagaimana cara guru dan pustakawan mencapai tujuan bersama dalam berkolaborasi?
 - a. Mengetahui dan memahami kebutuhan informasi siswa
 - b. Memiliki visi bersama
 - c. Mengerjakan tugas bersama-sama
 - d. Membagi tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing
 - 21. Sejauh mana pembagian tugas guru dan pustakawan dalam aktivitas kolaborasi?
 - a. Guru mengajar di kelas dan pustakawan mengajar di perpustakaan
 - b. Pustakawan mengajar bersama guru di kelas
 - c. Guru mengajarkan mata pelajaran dan pustakawan mengajarkan keterampilan literasi informasi
 - d. Guru dan pustakawan mengajarkan keterampilan literasi informasi bersama
 - 22. Bagaimana tanggapan guru dan pustakawan terhadap kolaborasi?

- a. Guru dan pustakawan tidak memahami tujuan kolaborasi dan tidak tertarik melakukan kolaborasi
- b. Guru dan pustakawan memahami tujuan kolaborasi namun tidak melakukan kolaborasi karena tidak ada inisiatif dari kedua belah pihak
- c. Guru dan pustakawan melakukan kolaborasi namun kurang memahami tujuan kolaborasi
- d. Guru dan pustakawan sama-sama memahami tujuan kolaborasi adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa

B. *Shared Collection*

23. Kapan guru dan pustakawan melakukan *shared collection*?
 - a. Setiap minggu
 - b. Setiap bulan
 - c. Setiap mendapatkan rekomendasi dari penerbit
 - d. Saat dibutuhkan dalam pembelajaran
24. Koleksi jenis apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran siswa?
 - a. Buku paket
 - b. Buku non-paket
 - c. Koran
 - d. Majalah
25. Bagaimana cara pengadaan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah?
 - a. Hibah
 - b. Pinjam
 - c. Membeli
 - d. *Barter*
26. Bagaimanakah kerjasama guru dan pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka kepada siswa?
 - a. Guru mencari bahan pustaka sendiri di perpustakaan
 - b. Guru meminta bantuan pustakawan dalam mencarikan bahan pustaka yang akan diajarkan di kelas
 - c. Pustakawan menawarkan bahan pustaka kepada guru untuk setiap mata pelajaran

- d. Pustakawan menawarkan bahan pustaka baru kepada guru
27. Bagaimanakah cara guru menentukan pilihan bahan pustaka dalam materi pelajaran?
- a. Guru memberikan daftar koleksi berupa judul buku kepada pustakawan
 - b. Guru mendapatkan rekomendasi dari pustakawan
 - c. Guru meminta pustakawan menyediakan koleksi berdasarkan rekomendasi siswa
 - d. Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan koleksi secara langsung dari pustakawan
28. Kapanakah pustakawan mengetahui suatu informasi dibutuhkan oleh siswa dan guru?
- a. Pustakawan melihat dari daftar pinjam buku di perpustakaan
 - b. Ketika menyusun kurikulum
 - c. Ketika siswa dan guru meminta referensi ke perpustakaan
 - d. Pustakawan bertanya langsung kepada guru
29. Bagaimana cara guru menemukan koleksi yang dibutuhkan dalam pembelajaran?
- a. Langsung datang ke perpustakaan sekolah dan mencarinya di rak buku
 - b. Melihat referensi di katalog sekolah dan meminta bantuan pustakawan untuk mencarikan koleksi yang diinginkan
 - c. Bertanya kepada pustakawan secara langsung dan mencari bahan pustaka yang direkomendasikan secara mandiri
 - d. Meminta rekomendasi pustakawan untuk bahan pustaka yang sesuai dengan mata pelajaran terkait dan meminta untuk mencarikan di rak buku
30. Bagaimana pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan untuk proses pembelajaran siswa?
- a. Koleksi yang ada kurang dimanfaatkan oleh guru untuk pembelajaran siswa
 - b. Koleksi yang ada hanya dibaca di perpustakaan

- c. Koleksi yang ada di perpustakaan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di kelas
 - d. Koleksi yang ada digunakan sebagai bahan diskusi oleh guru dan pustakawan untuk menambah pengetahuan
31. Apa saja manfaat yang didapat dari berbagi koleksi antara guru dan pustakawan?
- a. Terdapat informasi penunjang dalam mempersiapkan rencana pembelajaran
 - b. Proses pembelajaran menjadi mudah dan efektif karena sumber informasi tersedia di perpustakaan
 - c. Guru dan pustakawan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan
 - d. Guru dan pustakawan memiliki wawasan referensi materi pembelajaran yang lebih luas
32. Bagaimana pemanfaatan koleksi buku non-paket dalam mendukung proses pembelajaran?
- a. Tidak terdapat buku non-paket di perpustakaan, kebanyakan terdapat buku paket dari pemerintah
 - b. Terdapat buku non-paket, namun sangat minim di perpustakaan
 - c. Terdapat buku non-paket namun tidak pernah dimanfaatkan untuk proses pembelajaran
 - d. Terdapat buku non-paket dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran siswa
33. Koleksi apa yang seringkali menjadi permintaan atau rekomendasi guru dan pustakawan?
- a. Buku paket
 - b. Buku non-paket
 - c. Artikel ilmiah
 - d. Buku penunjang
34. Bagaimana cara pustakawan membantu siswa ketika berada di perpustakaan?

- a. Membantu mencari artikel yang kredibel
 - b. Membantu siswa dalam mengerjakan tugas dengan memberikan referensi yang sesuai dengan tugas
 - c. Menawarkan koleksi baru kepada siswa
 - d. Mengajak siswa diskusi ketika berada di perpustakaan
35. Bagaimana cara guru menyampaikan informasi kepada siswa?
- a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Ceramah dan diskusi
 - d. Praktik lapangan

C. Instructional Support

36. Bagaimana dukungan Kepala Sekolah terhadap aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan?
- a. Kepala Sekolah belum mendukung aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan
 - b. Kepala Sekolah mendukung aktivitas kolaborasi namun belum ada dukungan secara finansial
 - c. Kepala Sekolah mendukung aktivitas kolaborasi namun belum terdapat fasilitas yang memadai
 - d. Kepala Sekolah sangat mendukung aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan yang didukung dengan fasilitas yang memadai
37. Kebijakan apa yang diterapkan di sekolah tentang aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan?
- a. Semua guru harus menggunakan bahan ajar dari perpustakaan
 - b. Guru dan pustakawan bebas menentukan mekanisme kolaborasi
 - c. Guru dan pustakawan merencanakan kurikulum pembelajaran bersama
 - d. Guru dan pustakawan mendapatkan dukungan fasilitas serta finansial
38. Bagaimana tugas pustakawan sebagai pelaku instruksional dalam proses pembelajaran siswa?
- a. Pustakawan menyediakan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan guru
 - b. Pustakawan sebagai asisten guru dalam proses pembelajaran

- c. Pustakawan membantu guru dalam mengajar di kelas
 - d. Pustakawan menyediakan seluruh kebutuhan belajar siswa
39. Bagaimana tugas guru sebagai pelaku instruksional dalam proses pembelajaran siswa?
- a. Guru merencanakan pembelajaran di sekolah
 - b. Guru mengimplementasikan pembelajaran di sekolah
 - c. Guru mengevaluasi pembelajaran di sekolah
 - d. Guru memberikan inovasi baru dalam pembelajaran

LAMPIRAN II

TABEL SPSS

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30 Tahun	9	25,0	25,0	25,0
31-40 Tahun	7	19,4	19,4	44,4
41-50 Tahun	11	30,6	30,6	75,0
51-60 Tahun	9	25,0	25,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	12	33,3	33,3	33,3
Perempuan	24	66,7	66,7	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA Negeri 2 Surabaya	9	25,0	25,0	25,0
SMA Negeri 5 Surabaya	17	47,2	47,2	72,2
SMA Negeri 15 Surabaya	10	27,8	27,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Profesi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Guru	31	86,1	86,1	86,1
Pustakawan	5	13,9	13,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dan pustakawan untuk kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Keterampilan berkomunikasi	16	44,4	44,4	44,4
Keterampilan menggunakan komputer	1	2,8	2,8	47,2
Keterampilan literasi informasi	19	52,8	52,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pengalaman positif yang didapatkan guru dan pustakawan dalam pelaksanaan kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menambah wawasan antar rekan kolaborasi	21	58,3	58,3
	Membantu menyelesaikan tugas pekerjaan	4	11,1	69,4
	Merasa percaya diri dengan pengalaman yang pernah diperoleh	1	2,8	72,2
	Mendapat banyak keuntungan dalam berkolaborasi	10	27,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Bentuk perhatian guru dan pustakawan ketika berkolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru dan pustakawan saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam pekerjaan	28	77,8	77,8
	Pustakawan selalu ada saat dibutuhkan guru begitupun sebaliknya	5	13,9	91,7
	Pustakawan dan guru saling meluangkan waktu untuk mendengarkan permasalahan masing-masing	2	5,6	97,2
	Guru dan pustakawan saling menegur dan mengingatkan apabila melakukan kesalahan atau melanggar peraturan	1	2,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Ketergantungan antara guru dan pustakawan dalam proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru dan pustakawan tidak saling memerlukan dalam proses pembelajaran	1	2,8	2,8
	Guru hanya memerlukan pustakawan untuk mencari buku yang diperlukan dalam pembelajaran	16	44,4	47,2
	Proses pembelajaran tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan satu sama lain	19	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Kehandalan guru dan pustakawan dalam menyelesaikan tugas berkolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Saling memperhatikan ketelitian dan akurasi ketika berkolaborasi	12	33,3	33,3
	Saling mengantisipasi kesalahan dalam berkolaborasi	1	2,8	36,1
	Saling bertanggung jawab ketika berkolaborasi	23	63,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Keterbukaan personal antara guru dan pustakawan ketika berkolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menyelesaikan masalah sendiri	3	8,3	8,3
	Mendengarkan masukan dan kritik dari orang lain	26	72,2	80,6
	Mendiskusikan permasalahan dengan semua orang yang ditemui	3	8,3	88,9
	Mendiskusikan permasalahan dengan Kepala Sekolah	4	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Tindakan yang menunjukkan bahwa guru dan pustakawan saling terbuka satu sama lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru dan pustakawan saling memberikan masukan satu dengan yang lain	23	63,9	63,9
	Percaya bahwa informasi yang disampaikan satu sama lain adalah benar	1	2,8	66,7
	Memberikan kemudahan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan	7	19,4	86,1
	Guru dan pustakawan bebas bertanya terkait informasi yang dibutuhkan	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Antusiasme guru dan pustakawan dalam aktivitas kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Biasa saja	6	16,7	16,7
	Antusias	25	69,4	86,1
	Sangat antusias	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Sikap guru dan pustakawan dalam menjalin kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup tahu	3	8,3	8,3	8,3
Valid Peduli	1	2,8	2,8	11,1
Valid Sangat peduli	32	88,9	88,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Cara guru dan pustakawan dalam menyikapi tugas atau tanggung jawab dalam kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing	24	66,7	66,7	66,7
Valid Saling membantu tugas satu sama lain	11	30,6	30,6	97,2
Valid Mengerjakan bersama tugas dan tanggung jawab yang dimiliki	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Dampak collegiality guru dan pustakawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kinerja guru dan pustakawan dapat meningkat dan berkembang	23	63,9	63,9	63,9
Valid Dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran	4	11,1	11,1	75,0
Valid Pengetahuan dan keterampilan akan meningkat dalam proses pembelajaran	6	16,7	16,7	91,7
Valid Menjadikan guru dan pustakawan bergantung satu sama lain terkait proses pembelajaran	3	8,3	8,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Sejauh mana collegiality mampu menunjang proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Meningkatkan kepuasan kerja	2	5,6	5,6	5,6
Valid Meningkatkan profesionalisme	21	58,3	58,3	63,9
Valid Meningkatkan komitmen terhadap sekolah	4	11,1	11,1	75,0
Valid Meningkatkan kualitas sekolah	9	25,0	25,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Informasi yang seringkali dibahas ketika guru dan pustakawan berkomunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mata pelajaran	1	2,8	2,8	2,8
Koleksi buku	17	47,2	47,2	50,0
Valid Kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas	3	8,3	8,3	58,3
Minat baca siswa	15	41,7	41,7	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Media yang digunakan guru dan pustakawan untuk saling berkomunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rapat	3	8,3	8,3	8,3
Diskusi	24	66,7	66,7	75,0
Valid Chatting	6	16,7	16,7	91,7
Media elektronik (email, fax, dll)	3	8,3	8,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Tempat dimana kegiatan kolaborasi guru dan pustakawan sering dilakukan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perpustakaan	33	91,7	91,7	91,7
Valid Ruang guru	3	8,3	8,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Intensitas guru dan pustakawan berkomunikasi satu sama lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Satu minggu sekali bertatap muka	12	33,3	33,3	33,3
Valid Setiap hari bertatap muka	10	27,8	27,8	61,1
Setiap hari melalui chatting	3	8,3	8,3	69,4
Satu bulan sekali	11	30,6	30,6	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Cara agar komunikasi guru dan pustakawan berjalan dengan lancar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Menyampaikan pesan secara langsung	19	52,8	52,8	52,8
Valid Menggunakan bahasa yang komunikatif	16	44,4	44,4	97,2
Menyampaikan pesan secara to the point	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Keinginan yang menjadi tujuan guru dan pustakawan dalam berkolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menjadi contoh bagi para siswa	3	8,3	8,3
	Memberdayakan pustakawan	7	19,4	27,8
	Menjalankan visi sekolah	17	47,2	75,0
	Menjalankan program perpustakaan	9	25,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitas kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menambah minat baca siswa	10	27,8	27,8
	Mengintegrasikan pembelajaran di kelas dengan perpustakaan	21	58,3	86,1
	Interaksi siswa dengan perpustakaan meningkat	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Cara guru dan pustakawan mencapai tujuan bersama dalam kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui dan memahami kebutuhan informasi siswa	10	27,8	27,8
	Memiliki visi bersama	10	27,8	55,6
	Membagi tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing	16	44,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Sejauh mana pembagian tugas guru dan pustakawan dalam kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru mengajar di kelas dan pustakawan mengajar di perpustakaan	4	11,1	11,1
	Guru mengajarkan mata pelajaran dan pustakawan mengajarkan keterampilan literasi informasi	25	69,4	80,6
	Guru dan pustakawan mengajarkan keterampilan literasi informasi bersama	7	19,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Tanggapan guru dan pustakawan terhadap kolaborasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2	5,6	5,6	5,6
Valid	34	94,4	94,4	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Waktu guru dan pustakawan melakukan shared collection

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	5	13,9	13,9	13,9
	1	2,8	2,8	16,7
	3	8,3	8,3	25,0
Valid	27	75,0	75,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Jenis koleksi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	33	91,7	91,7	91,7
Valid	3	8,3	8,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Cara pengadaan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	6	16,7	16,7	16,7
	5	13,9	13,9	30,6
Valid	25	69,4	69,4	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Kerjasama guru dan pustakawan dalam menyediakan bahan pustaka kepada siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru mencari bahan pustaka sendiri di perpustakaan	2	5,6	5,6
	Guru meminta bantuan pustakawan dalam mencari bahan pustaka yang akan diajarkan di kelas	22	61,1	66,7
	Pustakawan menawarkan bahan pustaka kepada guru untuk setiap mata pelajaran	7	19,4	86,1
	Pustakawan menawarkan bahan pustaka baru kepada guru	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Cara guru menentukan pilihan bahan pustaka dalam materi pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru memberikan daftar koleksi berupa judul buku kepada pustakawan	17	47,2	47,2
	Guru mendapatkan rekomendasi dari pustakawan	4	11,1	58,3
	Guru meminta pustakawan menyediakan koleksi berdasarkan rekomendasi siswa	2	5,6	63,9
	Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan koleksi secara langsung dari pustakawan	13	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Kapan pustakawan mengetahui suatu informasi dibutuhkan oleh siswa dan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pustakawan melihat dari daftar pinjam buku di perpustakaan	12	33,3	33,3
	Ketika menyusun kurikulum	4	11,1	44,4
	Ketika siswa dan guru meminta referensi ke perpustakaan	15	41,7	86,1
	Pustakawan bertanya langsung kepada guru	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Cara guru menemukan koleksi yang dibutuhkan dalam pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Langsung datang ke perpustakaan sekolah dan mencarinya di rak buku	4	11,1	11,1
	Melihat referensi di katalog sekolah dan meminta bantuan pustakawan untuk mencarikan koleksi yang diinginkan	14	38,9	38,9
	Bertanya kepada pustakawan secara langsung dan mencari bahan pustaka yang direkomendasikan secara mandiri	13	36,1	36,1
	Meminta rekomendasi pustakawan dan meminta untuk mencarikan di rak buku	5	13,9	13,9
	Total	36	100,0	100,0

Pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan untuk proses pembelajaran siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Koleksi yang ada kurang dimanfaatkan oleh guru untuk pembelajaran siswa	1	2,8	2,8
	Koleksi yang ada hanya dibaca di perpustakaan	2	5,6	5,6
	Koleksi yang ada di perpustakaan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di kelas	30	83,3	83,3
	Koleksi yang ada digunakan sebagai bahan diskusi oleh guru dan pustakawan untuk menambah pengetahuan	3	8,3	8,3
	Total	36	100,0	100,0

Manfaat yang didapat dari berbagi koleksi antara guru dan pustakawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terdapat informasi penunjang dalam mempersiapkan rencana pembelajaran	4	11,1	11,1
	Proses pembelajaran menjadi mudah dan efektif karena sumber informasi tersedia di perpustakaan	17	47,2	47,2
	Guru dan pustakawan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan memperdalam dan memperluas pengetahuan	9	25,0	25,0
	Guru dan pustakawan memiliki wawasan referensi materi pembelajaram yang lebih luas	6	16,7	16,7
	Total	36	100,0	100,0

Pemanfaatan buku non-paket dalam mendukung proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak terdapat buku non-paket di perpustakaan, kebanyakan terdapat buku paket dari pemerintah	1	2,8	2,8
	Terdapat buku non-paket, namun sangat minim di perpustakaan	3	8,3	8,3
	Terdapat buku non-paket namun tidak pernah dimanfaatkan untuk proses pembelajaran	2	5,6	5,6
	Terdapat buku non-paket dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran siswa	30	83,3	83,3
	Total	36	100,0	100,0

Koleksi yang seringkali menjadi permintaan atau rekomendasi guru dan pusakawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buku paket	18	50,0	50,0
	Buku non-paket	4	11,1	11,1
	Buku penunjang	14	38,9	38,9
	Total	36	100,0	100,0

Cara pustakawan membantu siswa ketika berada di perpustakaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Membantu mencari artikel yang kredibel	7	19,4	19,4
	Membantu siswa dalam mengerjakan tugas dengan memberikan referensi yang sesuai dengan tugas	15	41,7	41,7
	Menawarkan koleksi baru kepada siswa	13	36,1	36,1
	Mengajak siswa diskusi ketika berada di perpustakaan	1	2,8	2,8
	Total	36	100,0	100,0

Cara guru menyampaikan informasi kepada siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ceramah	3	8,3	8,3
	Diskusi	6	16,7	16,7
	Ceramah dan diskusi	23	63,9	63,9
	Praktik lapangan	4	11,1	11,1
	Total	36	100,0	100,0

Dukungan Kepala Sekolah terhadap kolaborasi guru dan pustakawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Sekolah belum mendukung aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan	1	2,8	2,8
	Kepala Sekolah mendukung aktivitas kolaborasi namun belum terdapat fasilitas yang memadai	6	16,7	16,7
	Kepala Sekolah sangat mendukung aktivitas kolaborasi guru dan pustakawan yang didukung dengan fasilitas yang memadai	29	80,6	80,6
	Total	36	100,0	100,0

Kebijakan yang diterapkan di sekolah tentang kolaborasi guru dan pustakawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semua guru harus menggunakan bahan ajar dari perpustakaan	7	19,4	19,4
	Guru dan pustakawan bebas menentukan mekanisme kolaborasi	20	55,6	75,0
	Guru dan pustakawan merencanakan kurikulum pembelajaran bersama	4	11,1	86,1
	Guru dan pustakawan mendapatkan dukungan fasilitas serta finansial	5	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Tugas pustakawan sebagai pelaku instruksional dalam proses pembelajaran siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pustakawan menyediakan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan guru	21	58,3	58,3
	Pustakawan sebagai asisten guru dalam proses pembelajaran	2	5,6	63,9
	Pustakawan membantu guru dalam mengajar di kelas	2	5,6	69,4
	Pustakawan menyediakan seluruh kebutuhan belajar siswa	11	30,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Tugas guru sebagai pelaku instruksional dalam proses pembelajaran siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru merencanakan pembelajaran di sekolah	4	11,1	11,1
	Guru mengimplementasikan pembelajaran di sekolah	11	30,6	41,7
	Guru mengevaluasi pembelajaran di sekolah	1	2,8	44,4
	Guru memberikan inovasi baru dalam pembelajaran	20	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0